

KONSTRUKSI MAKNA SELF-CONFIDENCE DALAM FILM ANIMASI ENCANTO

Layinatul Fuadiyah¹, Sayidah Afyatul Masrurroh²

¹e-mail: layinatul86@gmail.com, ²e-mail: sayidah.afya@gmail.com³

^{1,2}Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengungkap makna tanda self-confidence dalam film animasi Encanto dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dan teori makna Wendell Johnson. Dua masalah utama yang dikaji adalah makna tanda self-confidence dalam film dan konstruksi makna tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, analisis dilakukan terhadap sepuluh adegan dalam film Encanto yang mengandung makna self-confidence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses makna self-confidence sesuai dengan teori Wendell Johnson, yang menggambarkan bahwa makna ada dalam diri, berubah, memerlukan acuan, rentan terhadap penyingkatan, tidak terbatas, dan dikomunikasikan secara parsial. Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana film animasi mampu menyampaikan dan membangun makna self-confidence kepada penontonnya.

Kata kunci: encanto, self-confidence, film animasi, semiotika.

Abstract:

This research aims to uncover the meaning of the sign of self-confidence in the animated film Encanto using the semiotic approach of Roland Barthes and the theory of meaning by Wendell Johnson. The two main issues addressed are the meaning of self-confidence signs in the film and the construction of that meaning. Through a qualitative approach, an analysis is conducted on ten scenes in the film "Encanto" that contain the meaning of self-confidence. The results of the study indicate that the process of self-confidence meaning aligns with Wendell Johnson's theory, which depicts that meaning exists within oneself, changes, requires reference, is susceptible to abbreviation, is limitless, and is communicated partially. This study provides insights into how animated films can convey and build the meaning of self-confidence to their audience.

Keywords: encanto, self-confidence, animated film, semiotics

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih di era modern telah memberikan dampak signifikan bagi dunia perfilman. Teknologi film yang bersifat audio visual mampu mengubah cara penonton menerima pesan yang disampaikan di dalamnya. Menurut Ibrahim dalam Sri Normuliati, industri film merupakan bagian penting dari produksi ekonomi suatu masyarakat yang memiliki hubungan yang kompleks dengan jenis industri lainnya. Media

film, sebagai bentuk komunikasi, memiliki peran krusial dalam sistem yang digunakan oleh individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan¹. Film menyediakan sebuah wadah bagi masyarakat di mana mereka dapat terhubung dengan realitas dan pengalaman yang disajikan secara visual. Selain itu, film juga merupakan sebuah bentuk seni budaya yang kini menjadi bagian integral dari kehidupan manusia².

Pada tahun 1990 ke bawah, film hanya ditayangkan di bioskop-bioskop yang terletak di kota-kota besar. Masyarakat Indonesia yang ingin menikmati film harus mengeluarkan biaya yang cukup besar. Karena itu, pada masa itu, film menjadi salah satu bentuk hiburan dan sumber informasi yang hanya dapat dinikmati oleh masyarakat kalangan menengah ke atas³. Namun, minat masyarakat Indonesia terhadap menonton film terus meningkat. Menurut data yang dikumpulkan oleh Hasibuan dalam penelitian Rebekka Rismayanti, jumlah penonton film Indonesia mencapai 34,5 juta pada tahun 2016, dan meningkat menjadi 40,5 juta pada tahun 2017. Selanjutnya, menurut data dari Katadata, jumlah penonton terus bertambah hingga mencapai 52 juta pada tahun 2018⁴.

Bittner mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan pengiriman pesan kepada seluruh masyarakat melalui media massa. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan kepada khalayak secara luas dan beragam⁵. Pertumbuhan industri film di Indonesia terus berkembang, dengan berbagai genre film yang bermunculan di bioskop dan televisi. Keanekaragaman genre film yang diproduksi memberikan beragam pilihan kepada masyarakat, termasuk genre drama, aksi, anak-anak, horor, komedi, religi, dan musikal⁶.

Saat ini, film telah menjadi salah satu jenis media massa yang memiliki jangkauan yang semakin luas berkat perkembangan teknologi. Film dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Rinarno dalam Muhamad Hasan Basori menyatakan bahwa ada beberapa jenis film berdasarkan sifatnya, seperti film berita (*newsreel movie*), film cerita (*story movie*), film dokumenter (*documenter movie*), dan film animasi (*animation movie*). Film animasi adalah salah satu bentuk film yang digunakan sebagai media hiburan dengan presentasi yang lucu, unik, dan menarik⁷. Film animasi, secara umum, menggunakan karakter yang dibentuk secara manual dan dihidupkan melalui teknologi untuk menciptakan karya visual. Terkadang, film animasi digunakan untuk

¹ Sri Normuliati dan Sopo Jarwo (2016). "Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Film Disney". *Rumah Jurnal*, Vol. 2 No.1.

² Sukasih Nur (2008). "Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Film Naga Bonar Karya Asrul Sani", Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2008.

³ Fajar Aji (2013). "Studi Estetika Film Nagabonar Jadi 2 Karya Deddy Mizwar", Tesis, 2013.

⁴ Rebekka Rismayanti (2021). "Pembentukan Konsep Diri Remaja Penonton Film Dilan 1990 Di Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 18 no. 1, 2021

⁵ Haryati (2021). "Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)", 2021, diakses pada 16 November 2022.

⁶ Fajar Aji (2013). "Studi Estetika Film Nagabonar Jadi 2 Karya Deddy Mizwar", Tesis, 2013..

⁷ Muhamad Hasan Basori (2021). "Representasi Sifat Manusia Dalam Karakter Animasi Studi Analisis Semiotika Dalam Film Animasi "the Angry Birds", *MEDIAKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.04 No.02 , 2021.

merepresentasikan karya seni peran dengan menggambarkan situasi tertentu, serta berfungsi sebagai media hiburan dan pendidikan bagi penontonnya⁸.

Film mampu membawa pesan dan mempengaruhi penonton lewat nilai-nilai yang disampaikan. Misalnya pesan tentang kepercayaan diri. Banyak orang yang merasa kurang dalam mengekspresikan dirinya karena terkendala oleh kurangnya rasa percaya diri. Miskell dalam Azzahra Fancika Putri Kurniawan mengartikan bahwa kepercayaan diri berguna untuk memercayai keahlian diri sendiri yang mumpuni dan sadar kepada keahlian yang ia miliki, juga mampu menggunakannya dengan benar⁹. Kemudian, Maslow mengatakan bahwa self confidence merupakan suatu modal utama untuk mengembangkan kematangan diri. Dengan percaya diri seseorang dapat mengenali dan mampu memahami diri sendiri. Sedangkan tidak percaya diri bisa menjadi hambatan mengembangkan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri biasanya lebih pesimis ketika menemui rintangan, takut dan ragu-ragu dalam mengutarakan pendapat, serta gelisah jika harus memilih juga sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain¹⁰.

Burns dalam Dika Sahputra, Rini Hayati menyampaikan bahwa terjadinya hubungan antar individu satu dan individu lain pada situasi sosial yang dinamakan interaksi sosial, dimana di dalam keadaan tersebut memberikan kesempatan untuk membentuk kepercayaan diri¹¹. Sedangkan menurut Lauster dalam Meida Eliza, percaya diri menjadi salah satu tingkah positif individu yang memberanikan dirinya sendiri untuk berkembang ke penilaian positif kepada dirinya ataupun situasi yang dihadapinya dan lingkungannya¹². Jadi *self confidence* tumbuh serta dikembangkan melalui kegiatan belajar didalam hubungan seseorang dan lingkungan nya

Ada kata-kata dan dialog dalam film animasi Encanto yang mencerminkan nilai-nilai kepercayaan diri. Cerita film ini berkisah tentang Mirabel, seorang gadis berusia 15 tahun, yang mengalami diskriminasi di dalam keluarganya. Semua anggota keluarga Madrigal memiliki keajaiban, kecuali dirinya, sehingga Mirabel merasa kurang percaya diri karena merasa berbeda dari anggota keluarganya yang lain. Namun, dia akhirnya mampu menerima dirinya apa adanya, meskipun terlahir berbeda. Kenyataannya, dalam kehidupan sosial, banyak orang yang kurang memiliki kepercayaan diri. Melalui film animasi Encanto, kita dapat melihat bahwa kepercayaan diri dapat dikembangkan melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Film animasi Encanto adalah produksi dari Walt Disney Animation Studios, sebuah perusahaan film yang merupakan salah satu pembuat film terbesar di dunia saat ini. Film ini, seperti yang dikutip dari movies.disney.id, merupakan film drama animasi musikal dengan genre

⁸ Lisa Orellia and Nanang Ganda Prawira (2021). "Representasi Komunikasi Interpersonal Terhadap Psychological Well-Being Seseorang Dalam Film Animasi "Soul", *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, Vol.14 No.2, 2021.

⁹ Azzahra Fancika and Putri Kurniawan (2022). "Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa", *Jurnal Psikologi*, Vol.1 No.2, 2022.

¹⁰ Sholiha dan Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia (2020). "Hubungan Self Concept Dan Self Confidence", *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol.7 No.1, 2020.

¹¹ D Sahputra and R Hayati (2019). "Kontribusi Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial", *Prosiding Seminar Nasional ...*, Vol.2 No.2, 560-67.

¹² Andi Firdha Muafiah (2019). "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Sidang Skripsi", *Skripsi*, Vol.8 No.5 (2019).

komedi fantasi yang disutradarai oleh Bryon Howard, Charise Castro Smith, dan Jared Bush¹³. Keberhasilan film ini mendapatkan penghargaan dalam kategori Best Animated Feature di Golden Globes dan Academy Awards ke-94, yang dikenal sebagai Piala Oscar 2022, telah menjadi sorotan utama. Nama "Encanto" diambil dari sebuah kota ajaib yang terletak di pegunungan Kolombia, dan kota tersebut menjadi latar belakang cerita dalam film tersebut¹⁴.

Riset tentang makna tanda dalam film sebenarnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Rina Septiana pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa makna denotatif dan konotatif ditemukan di dalam penelitian tersebut kemudian tidak banyak mitos ditemukan. Penelitian kedua oleh Achmad Firdaus Ismail pada tahun 2017, ditemukan hasil berupa terdapat dua konstruksi citra Islam dalam film Bajrangi Bhaijaan. Yaitu Citra Islam dikonstruksikan dengan positif: 1) Keadilan ('adl), 2) Berbuat Baik (insan), 3) Pertengahan sikap (moderat), 4) Rendah Hati (tawaddu), 5) Melaksanakan Janji. Selanjutnya ada citra Islam dikonstruksikan dengan negatif seperti 1) Konotasi tak pantas, 2) Konotasi tak enak, 3) Konotasi keras,serta 4) Konotasi kasar. Kesimpulannya penelitian tersebut yaitu konstruksi citra Islam positif sangat mendominasi. Penelitian ketiga oleh Sylvia Maharani tahun 2021. Menyatakan bahwasanya level realitas yang dihasilkan ialah mengenai representasi wanita bisa terlihat lewat kode pakaian atau penampilan, kode ekspresi dan gesture juga kode perilaku. Dalam level representasi, representasi wanita dilihat dengan kode kamera. Lalu pada level ideologi, film Bumi Manusia terdapat faham ideologi feminisme liberal. Makna feminisemenya dikonstruksikan untuk faham serta gerakan perlawanan akan perbedaan antarkelas dan ras yang masih menjunjung tinggi sikap serta nilai kebaikan. Feminisme pun dikonstruksikan dimana terjadi penindasan akan perubahan sistem dan hukum. Perubahannya terwujud lewat pemenuhan kesempatan dan hak yang sepadan terhadap seluruh manusia yang merupakan individu serta makhluk rasional.

Dalam penelitian ini, penulis menitik-beratkan pada makna tanda *self-confidence* dan konstruksi makna tanda *self-confidence* dalam film animasi Encanto dengan tujuan untuk memahami makna tanda *self-confidence* dan mengungkap konstruksi makna tanda *self-confidence* dalam film tersebut. Perbedaan utama penelitian ini dengan tiga penelitian sebelumnya adalah penggunaan analisis semiotika Roland Barthes yang menghasilkan identifikasi 10 adegan yang sesuai dengan analisis semiotika Roland Barthes dan konsep teori makna Wendell Johnson. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis akan menjelaskan topik konstruksi makna *Self-Confidence* dalam Film Animasi Encanto.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Serta di dalam penelitian ini penulis menganalisisnya dengan analisis semiotika, karena analisis semiotika adalah ilmu

¹³ Film Animasi Encanto, <https://movies.disney.id/encanto>.

¹⁴Daftar Penghargaan Yang Diterima Encanto (Film)", [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_penghargaan_yang_diterima_oleh_Encanto_\(film\)#:~:text=,diakses](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_penghargaan_yang_diterima_oleh_Encanto_(film)#:~:text=,diakses) pada 8 maret 2023

pengetahuan yang mempelajari suatu tanda dan bagaimana tanda itu memperoleh makna. Kemudian untuk jenis penelitiannya ialah penelitian model analisis semiotika Roland Barthes.

Terdapat jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Kuncoro dalam Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo mendefinisikan data primer sebagai pengumpulan data dari sumber-sumber asli¹⁵. Di dalam penelitian ini data primernya adalah dialog, adegan, serta virtualisasi yang terdapat di dalam film *Encanto*. Pengumpulan datanya dengan cara melakukan pengamatan, pemahaman, dan observasi terhadap sumber data tersebut. Data sekunder merupakan sekumpulan informasi atau data yang sudah diketahui sebelumnya dan dikumpulkan dengan sengaja oleh penulis guna memenuhi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini, data sekundernya yaitu referensi yang relevan dengan penelitian ini. Baik dari jurnal, buku atau website yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi teks serta dokumentasi. Kemudian untuk analisis data, penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisa yang dilakukan berdasarkan penanda dan petanda pada pemilihan scene didalam film animasi *Encanto*. Selanjutnya analisa diteruskan kepada denotasi harfiah, yaitu dengan memahami langsung audio visual juga gambar pada filmnya tanpa pertimbangan kode sosial secara lebih luas. Analisa berikutnya, penulis menganalisa konotasi pada gambar dan audio visual film *Encanto*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disney+Hotstar adalah salah satu contoh sebuah layanan video streaming terbesar yang menampilkan film-film populer dari dalam maupun luar negeri melalui 1 aplikasi. Film *Encanto* menyuguhkan visual animasi yang penuh warna khas budaya Kolombia. Film *Encanto* diperankan Stephanie Beatriz sebagai pengisi suara dan didampingi Maria Cecilia Botero, Jessica Darrow, John Leguizamo, Wilmer Valderama, serta Diane Guerrero. Berbagai lagu dalam film ini karya Linn Manuel Miranda atau bisa dikenal sebagai penggarap musik di film animasi *Moana*. Dikutip dari website *Rotten Tomatoes*, film *Encanto* sendiri sukses meraih rating 92 persen menurut kritikus dserta 94 persen menurut pemirsa. Dalam website IMDb sendiri *Encanto* mendapat rating 7,8 dari 10 poin.¹⁶ Film ini rilis pada 24 November 2021 di seluruh bioskop Indonesia serta turut dirilis pada aplikasi streaming film Disney+Hotstar tanggal 24 Desember 2021.¹⁷

Film *Encanto* menceritakan tentang keluarga Madrigal yang hidup di daerah pegunungan Kolombia dengan rumah ajaibnya yang bernama *Encanto*. Nama *Encanto* sendiri berasal dari nama suatu kota yang dipenuhi keajaiban serta berwarna warni. Sebut saja Keluarga Madrigal di mana ia adalah sekeluarga yang dikaruniai kelebihan istimewa setelah tertolong saat sebuah

¹⁵ Edy Suandi Hamid and Y. Sri Susilo (2015). "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.12 No.1, 2015.

¹⁶Encanto (2021) - IMDb, <https://www.imdb.com/title/tt2953050>, diakses pada 8 Maret 2023.

¹⁷Khansa Nabilah, "Sinopsis Encanto: Kisah Keluarga Ajaib Di Pegunungan Kolombia", <https://tirto.id/gl8V>, diakses pada 8 Maret 2023.

tragedi terjadi. Para anggotanya mempunyai kekuatan khusus dan unik, seperti kekuatan super bisa memindahkan barang-barang yang sangat berat, kemampuan berganti bentuk dengan meniru fisik orang lain, kemampuan menumbuhkan bunga-bunga sesuai kondisi dirinya, mengatur cuaca sesuai apa yang dirasakan, keahlian menjinakkan hewan buas, serta keahlian unik lainnya. Bukan hanya anggota keluarga saja, istana yang ditinggali pun mempunyai kekuatan unik sendiri. Istana tersebut bisa bergerak dan bergoyang sesuai bunyi iramaa musik setiap harinya.

Namun ternyata terdapat salah satu keluarganya yang berbeda dengan anggota Madrigal lainnya, ia bernama Mirabel Madrigal. Mirabel satu - satunya anggota tanpa dikaruniai kelebihan. Terkadang ia merasa iri tetapi ia berusaha menerima takdir yang terjadi pada dirinya. Meskipun ayah dan ibunya sangat menyayanginya, tetapi Mirabel diperlakukan sedikit berbeda dari Neneknya yang bernama Alma Abuela. Alma sangat keras kepada Mirabel. Bahkan Mirabel sering merasa tidak dianggap hanya karena ia tidak memiliki karunia tersebut. Neneknya sering mengingatkan agar setiap anggota keluarga harus bermanfaat bagi sesama, sehingga mereka selalu berusaha membantu masyarakat dengan kemampuan ajaibnya. Berbeda dengan Mirabel yang tak memiliki keajaiban. Ia pun sering dikucilkan oleh masyarakat di lingkungan rumahnya, bahkan oleh anggota keluarganya sendiri. Meskipun begitu, Mirabel berusaha menjalaninya.

Hingga pada satu hari, Mirabel dikejutkan oleh fakta mengenai keajaiban yang hadir di dalam kota *Encanto* dalam mengalami bahaya. Jika hal itu terjadi, maka keberadaan sihir yang ada di dalam rumah mereka dapat terancam bahkan musnah. Mirabel menjadi satu- satunya orang biasa tanpa kelebihan yang khusus, dan merupakan harapan satu satunya yang mampu menolong keluarga Madrigal serta *Encanto*. Ia berusaha memberitahu apa yang ia lihat namun semua anggota keluarganya tidak memercayainya. Mirabel merasa harus menyelamatkan keluarganya dengan berbagai cara yang ia lakukan.

Berkat kerja keras yang Mirabel lakukan, akhirnya permasalahan tersebut dapat teratasi. Perlahan, Alma mulai menerima keadaan Mirabel. Mirabel juga menemukan kepercayaan diri dan sumber kekuatan yang mampu menolong *Encanto* serta keluarga Madrigal.

Langkah selanjutnya ialah penulis akan menanalisa data tersebut menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan teori makna untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik mengenai tanda dan makna tanda *self confidence* yang terdapat dalam film animasi *Encanto*. Analisis data merupakan proses mengolah, mengelompokan serta memadukan sejumlah data yang dikumpulkan penulis seperti data lapangan serta dokumen.¹⁸

Dari data tersebut penulis menemukan 10 adegan dalam film animasi *Encanto* yang mengandung *self confidence*, selanjutnya adegan itu diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis adegan pertama

Data 01

Waktu : 00:02:49-00:03:15

Denotasi

¹⁸ Ahmad Rijali (2019). "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.17 No.33, 2019.

Medium *Close Up* (MLS) pengambilan gambar dalam adegan ini, yaitu teknik yang memperlihatkan tubuh manusia lebih dekat dari kepala sampai dada. Terlihat Mirabel yang sedang berbincang dengan Neneknya Alma dengan ekspresi bahagia.

Konotasi

Teknik pengambilan gambarnya scene ini adalah *Medium Close Up* (MLS). Penulis film ingin memfokuskan pada tokoh dalam film tersebut agar terlihat lebih jelas. Pada adegan ini terlihat Mirabel mendengarkan apa yang diucapkan Alma mengenai keajaiban yang akan ia dapatkan. Mirabel bahagia mendengarnya, karena ia bisa menjadi salah satu anggota keluarga Madrigal yang dikarunia keajaiban.

Makna konotasi pada adegan ini yaitu penulis menyampaikan bahwa Dalam keluarga Madrigal, dikarunia keajaiban merupakan satu hal yang sangat istimewa. Sehingga siapapun yang diberikannya akan menjadi kebahagiaan bagi keluarga, memperkuat kekeluargaan serta membanggakan banyak orang.

Mitos

Pada adegan tersebut dijelaskan bahwa Mirabel akan melaksanakan upacara pemberian keajaiban. Neneknya Alma bersikap baik padanya dan menjelaskan kepada Mirabel tentang keajaiban yang akan ia miliki. Besar harapan Alma kepada siapapun di keluarga Madrigal yang dikarunia keajaiban, akan membawa kebahagiaan bagi keluarganya termasuk Mirabel. Dan keajaiban itu mampu membawanya mempererat komunitas serta mempersatukan kekeluargaan.

Maka mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu motivasi untuk percaya diri bisa didapat dari orang-orang di sekitar.

b. Analisis adegan kedua

Data 02

Waktu : 00:04:27-00:04:42

Denotasi

Medium Shot (MS) adalah teknik yang digunakan dalam adegan ini, dimana terlihat tokoh Mirabel dan anak-anak yang sedang berbincang. Mirabel yang berada di dalam rumah Madrigal dan anak-anak sedang menggonggonya dari luar rumah, mereka terlihat asik berbicara satu sama lain.

Konotasi

Teknik pengambilan gambar pada adegan ini adalah *Medium Shot* (MS). Teknik pengambilan model ini adalah memperlihatkan sebatas bagian kepala sampai dada yang bertujuan untuk menajamkan bagian objek yang ditampilkan agar terlihat jelas saat ditonton. Makna konotasinya ialah pembuat film ingin menyampaikan bahwa Mirabel akrab dengan orang-orang disekitarnya. Sehingga anak-anak pun penasaran mengenai keajaiban apa yang Mirabel miliki. Mendegar pertanyaan dari anak-anak, Mirabel tak berkecil hati saat akan menjawabnya. Ia hanya menyampaikan bahwa dia menjadi dirinya sendiri dan bangga menjadi bagian dalam keluarga Madrigal yang hebat.

Mitos

Hidup di dalam keluarga yang memiliki anugerah keajaiban, membuat Mirabel harus menanggung pertanyaan dari anak-anak yang penasaran dengan dirinya. Mirabel merasa

tidak masalah saat tidak dikaruniai keajaiban, karena tidak semua orang akan dianugerahi kemampuan yang sama dengan orang lain. Kadang kala ia harus menjadi yang berbeda dengan orang lain. Maka mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu rasa percaya diri harus ditanamkan pada setiap individu. Apabila hal yang kita miliki berbeda dengan orang lain, maka percayalah dan tanamkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan sesuai dengan porsinya masing-masing.

c. Analisis adegan ketiga

Data 03

Waktu : 00:13:25-00:13:37

Denotasi

Adegan ini diambil dengan teknik *Close Up* (CU). Terlihat Mirabel tengah memberikan semangat kepada Antonio agar ia tidak gugup.

Konotasi

Teknik mengambil gambar didalam adegannya adalah *Close Up* (CU). Teknik pengambilan model ini adalah gambar atas kepala objek hingga bawah leher yang bertujuan mempertegas gambaran tokoh agar terlihat jelas. Makna konotasinya adalah Mirabel meyakinkan Antonio untuk percaya diri bahwa upacaranya akan berhasil dan ia mendapatkan karunia keajaiban yang hebat. Jadi tidak perlu ada yang dikhawatirkan.

Mitos

Kejadian upacara keajaiban Mirabel yang gagal membuat Antonio merasa khawatir jika hal sama terjadi padanya. Namun Mirabel meyakinkan bahwa Antonio harus percaya diri upacaranya akan berhasil dan ia mendapatkan karunia keajaiban yang hebat. Karna kekhawatiran yang berlebih justru akan membuat ketakutan besar dalam diri kita. Maka mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu motivasi percaya diri bisa didapatkan dari orang sekitar, baik itu melalui perlakuan atau ucapan.

d. Analisis adegan keempat

Data 04

Waktu : 00:27:43-00:28:18

Denotasi

Adegan ini diambil dengan teknik *Medium Long Shot* (MLS) pada tokoh Mirabel dan Ibunya serta *Medium Close Up* (MCU) untuk menunjukkan ekspresi dari Mirabel dan Ibunya.

Konotasi

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah *Medium Long Shot* (MLS) dan *Medium Close Up* (MCU). Teknik pengambilan model *Medium Long Shot* (MLS) sedikit lebih sempit karena yang diambil hanya bagian lutut hingga atas kepala saja, sedangkan *Medium Close Up* (MCU) yaitu teknik memperlihatkan tubuh manusia lebih dekat yakni kepala sampai dada. Makna konotasinya adalah Dari kejadian yang dialami Mirabel dalam Keluarga Madrigal, Ibunya menasehati Mirabel agar tidak berkecil hati dan terus melihat bahwa Mirabel sempurna dengan caranya sendiri, tidak peduli apa kata orang lain tentangnya.

Mitos

Mirabel merasa tidak dianggap oleh anggota keluarganya terutama Neneknya Alma. Hal tersebut membuatnya merasa terkucilkan di dalam keluarganya. Namun Julieta (ibu Mirabel) menasehatinya agar ia tak berkecil hati atas kejadian yang dialaminya. Ia meyakinkan Mirabel bahwa apa yang ia perbuat sudah benar hanya saja kenyataan yang mereka lihat tidak seperti yang Mirabel lihat. Ibu Mirabel juga memberikan motivasi kepada Mirabel agar tak terlalu memikirkan pandangan oranglain kepadanya. Karena ada hal yang lebih penting untuk dilakukannya, yaitu mencintai diri sendiri.

Mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu peranan orangtua didalam kepercayaan diri seorang anak-anak sangatlah penting, sehingga orang tua harus lebih meyakinkan dan memberi motivasi kepada anaknya baik dalam menanggapi omongan orang lain tentang dirinya ataupun dalam hal mencintai diri sendiri.

e. Analisis adegan kelima

Data 05

Waktu : 00:29:43-00:30:40

Denotasi

Adegan yang diambil menggunakan teknik *Medium Long Shot* (MLS) pada tokoh Abuela Alma yang sedang memandangi lilin keajaiban sambil berdoa sedangkan *Extreme Long Shot* (ELS) pada tokoh Mirabel yang sedang mendengarkan ucapan Abuela Alma dengan bersembunyi.

Konotasi

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah *Medium Long Shot* (MLS), dimana teknik pengambilan model ini sedikit lebih sempit karena yang diambil hanya bagian lutut hingga atas kepala saja. Sedangkan untuk adegan *Extreme Long Shot* (ELS) adalah teknik memperlihatkan objek sekaligus latar belakang yang ingin ditampilkan secara lebih luas. Makna konotasinya ialah scene ini menunjukkan bahwa Mirabel akhirnya mengetahui jika Abuela Alma menyembunyikan keretakan tersebut. Alma ingin rumah madrigal tidak hancur dan keluarganya tetap berkumpul di rumah. Mirabel dengan sisi baiknya ingin sekali membantu menyelamatkan rumah madrigal ini dari kehancuran.

Mitos

Alma merasa cemas akan kejadian retaknya rumah Madrigal yang Mirabel lihat. Ia merenung sambil berdo'a di depan lilin keajaiban. Saat ia sedang bermonolog, Mirabel mendengar apa saja yang Alma katakan. Saat tau bahwa selama ini Neneknya menyembunyikan masalah keretakan ini, Mirabel bertekad untuk menyelamatkannya. Mirabel percaya meskipun tidak ada dukungan dari keluarganya, tidak menjadi halangan baginya untuk mencari tahu solusi dari permasalahan keluarganya. Maka mitos dalam scene ini yaitu tekad yang kuat akan menghasilkan kepercayaan pada diri sendiri.

f. Analisis adegan keenam

Data 06

Waktu : 00:34:10-00:34:26

Denotasi

Adegan yang diambil menggunakan teknik *Medium Shot* (MS) pada tokoh Luisa yang berbicara dengan Mirabel, *Close Up* (CU) pada kedua tokoh yaitu Luisa dan Mirabel yang

berhadapan serta *Long Shot* (LS) yang menunjukkan Luisa melempar batu besar dengan kekuatan tangannya.

Konotasi

Pengambilan gambar dalam adegan ini memakai teknik *Medium Shot* (MS), dimana teknik pengambilan model ini memperlihatkan sebatas bagian kepala hingga dada tokoh pemeran agar gambarnya terlihat jelas saat ditonton. Teknik *Close Up* (CU) saat Luisa dan Mirabel berbincang adalah teknik model ini memperlihatkan bagian atas kepala hingga bawah leher saja. Kemudian ada adegan dengan teknik *Long Shot* (LS) yang memperlihatkan objek dan latar belakang kepada penonton secara menyeluruh.

Makna konotasi dalam adegan ini ialah Mirabel penasaran apa yang terjadi kepada keluarganya, termasuk pada Luisa. Mirabel mengetahui saat mata Luisa berkedut sebelah yang menandakan ada hal yang tidak beres. Namun Luisa membantahnya dan mengatakan bahwa ia tetap kuat dan hebat.

Mitos

Mirabel menemui Luisa yang ia percaya mengetahui permasalahan yang terjadi di keluarga Madrigal. Serta kabar bahwa kekuatan Luisa mulai melemah, membuat Mirabel penasaran apa yang sebenarnya terjadi. Saat Mirabel berhadapan dengan Luisa, ia melihat mata Luisa berkedut sebelah. Hal tersebut ia yakini sebagai tanda bahwa kabar melemahnya kekuatan Luisa adalah benar. Namun Luisa membantahnya dan mengatakan bahwa ia masih kuat dan hebat. Mitos yang terdapat dalam scene ini adalah Biasanya kepercayaan diri akan timbul ketika orang lain meragukan kemampuan kita.

g. Analisis adegan ketujuh

Data 07

Waktu : 00:40:18-00:40:47

Denotasi

Adegan yang diambil menggunakan teknik *Medium Long Shot* (MLS) saat Mirabel berpegangan tali dan bersiap melompat. Serta *Long Shot* (LS) saat menunjukkan Mirabel berhasil melompati jurang.

Konotasi

Teknik mengambil gambar didalam adegan tersebut adalah *Medium Long Shot* (MLS) yaitu teknik pengambilan model ini sedikit lebih sempit karena yang diambil hanya bagian lutut hingga atas kepala saja. Serta teknik *Long Shot* (LS) yang memperlihatkan objek dan latar belakang kepada penonton secara menyeluruh.

Makna konotasinya ialah Mirabel menuju kamar Bruno dan melaluinya dengan susah payah. Ia harus menemui melompati jurang dan akhirnya berhasil melewatinya. Namun setelahnya ia melihat tanah yang diinjak runtuh kebawah seketika.

Mitos

Perjalanan Mirabel untuk menemukan solusi dan menyelamatkan keajaiban belum selesai. Ia mendapat petunjuk untuk menemui Bruno. Bruno sendiri adalah Paman Mirabel yang diasingkan oleh keluarga Madrigal, karena ia dikenal sebagai pembawa masalah dan setiap kedatangannya merupakan hal yang paling ditakutkan oleh orang sekitar. Hal tersebut tidak menciutkan nyali Mirabel untuk menemuinya. Karena Mirabel percaya Bruno dapat membantunya. Kamar yang Bruno tempati adalah kamar yang sangat

buruk menurutnya. Mirabel harus rela menaiki banyak anak tangga dan melompati jurang agar bisa sampai ke kamar Bruno. Semangatnya yang tak pernah padam serta kepercayaan dirinya itulah yang mengantarkan Mirabel sampai di kamar Bruno.

Maka mitos yang terdapat dalam scene tersebut yaitu Dari setiap perjuangan, harus selalu percaya bahwa tidak ada usaha yang akan mengkhianati hasil.

h. Analisis adegan kedelapan

Data 08

Waktu : 01:02:10-01:02:50

Denotasi

Adegan yang diambil menggunakan teknik *Long Shot* (LS) dan *Medium Shot* (MS). Teknik *Long Shot* (LS) yang menunjukkan Bruno sedang menyiapkan ritual adalah teknik pengambilan yang memperlihatkan objek dan latar belakang kepada penonton secara menyeluruh. Sedangkan pada teknik *Medium Shot* (MS) ini memperlihatkan sebatas bagian kepala hingga dada objek agar gambarnya terlihat jelas saat ditonton.

Konotasi

Teknik mengambil gambarnya dalam adegan ini adalah teknik *Long Shot* (LS) yang menunjukkan Bruno sedang menyiapkan ritual serta *Medium Shot* (MS) saat Mirabel dan Bruno mengobrol.

Makna konotasinya adalah demi menemukan jalan untuk membantu keluarganya, Mirabel dan Bruno melakukan ritual untuk melihat masa depan. Mereka menggunakan kamar Antonio yang bernuansa hutan. Saat ingin melakukan ritual tersebut, Bruno khawatir jika nanti apa yang Mirabel lihat tidak sesuai dengan keinginan Mirabel. Namun Mirabel percaya bahwa apapun yang ada pada penglihatannya nanti bukan merupakan kesalahan Bruno.

Mitos

Pertemuan Mirabel dengan Bruno adalah untuk melakukan ritual melihat masa depan. Ritual ini dilakukan Mirabel untuk mengetahui cara agar ia bisa menyelamatkan keajaiban. Pada awalnya Bruno merasa khawatir dan tidak percaya diri untuk melakukan ritual tersebut, karena ia takut hasil yang muncul tidak sesuai dengan harapan Mirabel lalu Mirabel menyalahkannya. Namun Mirabel meyakinkan dan mempercayai Bruno untuk tidak perlu khawatir apapun hasilnya, karena hasil tersebut adalah jalan keluar terbaik untuk menyelamatkan keajaiban keluarga Madrigal. Setelah mendengar perkataan Mirabel akhirnya Bruno pun percaya diri untuk melakukan ritual tersebut.

Maka mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu kepercayaan diri dapat dibangun melalui dorongan orang lain kepada diri kita.

i. Analisis adegan kesembilan

Data 09

Waktu : 01:06:29-01:07:03

Denotasi

Adegan yang diambil menggunakan teknik *Medium Long Shot* (MLS) dan *Medium Close Up* (MCU). Dimana teknik pengambilan *Medium Long Shot* (MLS) terjadi saat Mirabel memanggil Isabela dan mengajaknya berpelukan. *Medium Close Up* (MCU) terdapat pada adegan Mirabela berjalan ke kamar Isabela dan saat ia bermonolog.

Konotasi

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini adalah teknik *Medium Long Shot* (MLS) dimana teknik pengambilan model ini sedikit lebih sempit karena yang diambil hanya bagian lutut hingga atas kepala saja. Sedangkan pada adegan *Medium Close Up* (MCU) yaitu teknik memperlihatkan tubuh manusia lebih dekat yakni kepala sampai dada.

Makna konotasinya ialah Mirabel mendapatkan penglihatan melalui ritual masa depan dengan Bruno yaitu agar ia berdamai dan mengajak Isabela berpelukan, maka ia melakukannya dengan merayu Isabela.

Mitos

Hasil dari ritual melihat masa depan ialah Mirabel harus menemui Isabela dan mengajaknya berpelukan. Mirabel sempat kesal dengan hasil yang ia dapatkan, namun demi menyelamatkan keajaiban keluarga Madrigal ia harus rela melakukannya. Sesampainya di depan kamar Isabela, ia sempat ragu karena pasti Isabela tak akan mau. Karena Isabela membenci Mirabel yang telah menggagalkan rencana lamarannya. Setelah beberapa saat berfikir, Mirabel akhirnya menumbuhkan kepercayaan dirinya untuk masuk ke kamar Isabela untuk menemui dan mengajak Isabela berdamai dengan berpelukan.

Maka mitos dalam scene ini yaitu motivasi kepada diri sendiri menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap tekad dan kepercayaan diri seseorang.

j. Analisis adegan kesepuluh

Data 10

Waktu : 01:21:45-01:23:16

Denotasi

Adegan yang diambil memanfaatkan *Long Shot* (LS) teknik pada Mirabel yang menggandeng Neneknya di Sungai serta *Close Up* (CU) yang menunjukkan Mirabel berbicara pada Neneknya dan saat Alma memeluk Mirabel.

Konotasi

Teknik pengambilan gambarnya ialah Teknik *Long Shot* (LS) dimana memperlihatkan objek dan latar belakang kepada penonton secara menyeluruh. Sedangkan pada adegan *Close Up* (CU) yaitu teknik memperlihatkan bagian atas kepala hingga bawah leher saja.

Makna konotasinya ialah Scene tersebut menunjukkan bahwa Mirabel meminta maaf kepada Neneknya atas kejadian yang menimpa keluarga Madrigal, ia yakin bahwa semua bisa diperbaiki. Nenek Alma akhirnya sadar akan arti kehadiran Mirabel di tengah keluarganya.

Mitos

Upaya Mirabel menyelamatkan keajaiban keluarga Madrigal menjadi sia-sia karena pertengkarnya dengan Alma. Kini rumah Madrigal hancur dan keajaiban keluarga menghilang. Mirabel pergi ke sungai untuk menyendiri dan merasa bersalah atas kejadian tersebut. Ia menyesalnya karena tidak berhasil menyelamatkan keajaiban. Pada saat itu ternyata Neneknya Alma menemukan Mirabel, dan mereka pun duduk bersama di tepi sungai. Setelah sama-sama meredakan emosi, akhirnya Mirabel meminta maaf kepada Neneknya karena tidak bisa menyelamatkan keajaiban keluarga Madrigal. Mirabel memberikan kalimat penenang kepada Alma dan percaya diri bahwa semua yang terjadi masih bisa diperbaiki bersama. Alma juga akhirnya menyadari bahwa selama ini Mirabel telah banyak berkorban dan berjuang untuk keluarga Madrigal. Namun ia tidak pernah

sama sekali melihat keberadaan Mirabel di dalam keluarganya. Alma menyesal tidak menganggap Mirabel bagian dari keluarga Madrigal hanya karena ia tak memiliki keajaiban.

Maka mitos yang terdapat dalam scene ini yaitu saat permasalahan dalam keluarga terjadi, kita harus percaya bahwa memperbaiki dan mengakui kesalahan adalah kuncinya.

Selanjutnya penulis menemukan makna tanda *self confidence* dalam film animasi *Encanto* berdasarkan model proses makna Wendell Johnson sebagai berikut :

- a. Scene *self confidence* dalam upacara keajaiban Mirabel merupakan contoh makna ada dalam diri manusia. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Nenek Alma memberikan motivasi kepada Mirabel mengenai keajaiban yang akan ia dapatkan adalah suatu hal yang membanggakan. Akhirnya timbul kepercayaan diri pada Mirabel yang bertekad untuk membuat keluarganya bangga.
- b. Scene *self confidence* saat anak-anak mengganggu Mirabel merupakan contoh makna yang dikomunikasikan hanya sebagian. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel yang menyembunyikan kebenaran tentang keajaiban yang tidak ia miliki. Namun Mirabel hanya menyebut bahwa dirinya adalah bagian dari keluarga Madrigal yang hebat.
- c. Scene *self confidence* saat menuju upacara keajaiban Antonio merupakan makna ada dalam diri manusia serta makna membutuhkan acuan. Hal ini sesuai dengan adegan Mirabel menyemangati Antonio serta memberinya motivasi agar tidak gugup dan dalam perkataan Mirabel mengacu pada pengalamannya saat akan menjalani upacara keajaiban.
- d. Scene *self confidence* saat Mirabel merasa dikucilkan merupakan makna tidak terbatas jumlahnya serta makna ada dalam diri manusia. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Ibu Mirabel menasehati Mirabel agar tidak berkecil hati dan mengatakan kepada Mirabel untuk lebih mencintai diri sendiri. Kemudian kepercayaan diri dapat muncul di dalam diri Mirabel lewat motivasi yang diberikan oleh ibunya.
- e. Scene *self confidence* saat Mirabel mendengar keluhan Alma merupakan makna ada dalam diri manusia serta makna yang dikomunikasikan hanya sebagian. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel bermonolog dan meyakinkan dirinya bahwa ia pasti bisa menyelamatkan keajaiban. Kepercayaan dirinya untuk menyelamatkan keajaiban disebabkan oleh munculnya motivasi dalam dirinya sendiri.
- f. Scene *self confidence* saat Mirabel menemui Luisa merupakan makna yang dikomunikasikan hanya sebagian serta penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel meragukan keajaiban yang dimiliki Luisa hanya karena ia melihat adanya keanehan dalam diri Luisa. Ia memutuskan untuk bertanya mengenai keraguannya. Namun Luisa masih menyembunyikan apa yang sebenarnya terjadi, hingga menimbulkan kesalahpahaman pada Mirabel. Luisa hanya mengatakan pada Mirabel jika ia percaya kehebatan dan kekuatan dirinya.
- g. Scene *self confidence* saat Mirabel menuju kamar Bruno merupakan makna yang ada didalam diri manusia serta makna memerlukan acuan. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel bertekad menemui Bruno meskipun jalan menuju kamar Bruno sangat sulit. Demi menyelamatkan keajaiban keluarga Madrigal, ia berani mengambil resiko dan percaya diri akan berhasil menemui Bruno.
- h. Scene *self confidence* saat ritual masa depan merupakan makna terdapat di dalam diri manusia serta makna memerlukan pacuan. Hal ini sesuai dengan adegan dimana

Bruno mengalami kekhawatiran terhadap ritual yang akan ia lakukan bersama Mirabel. Menurut pengalamannya, apapun yang Bruno lihat dan sampaikan maka semua orang akan menganggapnya sebagai petaka. Tetapi Mirabel mempercayai Bruno untuk melakukan ritual tersebut dan tidak akan menyalahkan Bruno tentang penglihatannya.

- i. Scene *self confidence* saat Mirabel menemui Isabela merupakan makna ada dalam diri manusia serta makna berubah. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel menemui Isabela dengan percaya diri. Meskipun sempat ragu karena ia berfikir Isabela tak akan mau menemuinya dan berdamai, namun Mirabel tetap melakukannya dengan terpaksa.

Scene *self confidence* saat Mirabel bertemu Alma merupakan makna berubah dan makna tidak terbatas jumlahnya. Hal ini sesuai dengan adegan dimana Mirabel merasa bersalah atas kejadian yang dialaminya bersama keluarga Madrigal. Mirabel menentang Neneknya Alma sehingga pertengkaran pun terjadi. Namun setelah keduanya saling memaafkan, Mirabel meyakinkan Alma agar percaya diri bahwa semua yang terjadi masih bisa diperbaiki bersama.

PEMBAHASAN

Hasil analisis yang dilakukan penulis disimpulkan bahwa film adalah salah satu media massa yang mampu mempengaruhi penontonnya lewat alur cerita yang disajikan. Media massa menjadi media yang berguna dalam menyampaikan informasi dengan jangkauan dan area yang luas.

Macam-macam media massa yaitu media massa cetak serta media massa elektronik, contoh media massa cetak yaitu majalah dan surat kabar sedangkan contoh media massa elektronik yaitu radio, televisi dan film. Media film tidak terlepas dengan hadirnya prosedur komunikasi diantara tokoh maupun penulis terhadap khalayak. Sebagai komunikasi massa, peran film diantaranya untuk edukasi, informasi, ataupun rekreasi. Seringkali cerita yang disajikan dalam film merupakan sebuah realita kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dalam penyampaian, film menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal yaitu melalui percakapan antar tokoh sedangkan komunikasi non verbalnya yaitu adegan-adegan yang terdapat dalam film.

Film mempunyai berbagai genre, salah satunya film animasi. Film animasi sendiri banyak disukai anak-anak meskipun orang dewasa seringkali merasakan pesan tersembunyi yang ia dapatkan setelah menontonnya, seperti film animasi *Encanto*. Film garapan *Disney* tersebut dirasa penting untuk ditonton karena kisah yang diceritakan dalam filmnya sangat *relate* dengan kejadian di sekitar kita. Dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada pembahasan mengenai *self confidence* yang terkandung pada film animasi tersebut.

Adegan dalam film animasi *Encanto* umumnya mengenai usaha individu dalam menumbuhkan kepercayaan diri saat berada di lingkungan yang tidak mendukungnya. Namun seiring berjalannya waktu, ternyata interaksi yang terjalin dengan beberapa tokoh dapat membuat Mirabel menemukan kepercayaan dirinya. Didalam film tersebut, pembentukan *self confidence* pada tokoh Mirabel terjadi melalui komunikasi interpersonal. Deddy Mulyana mengatakan bahwa Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjalin secara tatap muka,

dimana memungkinkan pelakunya mendapatkan respon langsung dari orang lain baik itu respon verbal maupun non verbal.¹⁹ Hal ini dikuatkan dengan pendapat Onong Uchjana Effendi yang mengemukakan mengenai komunikasi antarpribadi adalah komunikasi paling ampuh dalam usaha merubah opini, sikap, kepercayaan, serta perilaku komunikan.²⁰

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri diperoleh melalui pengalaman hidup, yang dapat diajarkan serta ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu bisa dilakukan agar membangun dan meningkatkan rasa percaya diri, jadi kepercayaan diri bukan sifat yang diturunkan atau bawaan individu.²¹

Jika dikorelasikan dalam islam, ajaran mengenai *self confidence* tersebut ada pada Al-qur'an surah Ali Imran 139 yang berbunyi :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS. Ali Imran :139)²²

Berdasarkan Kitab Tafsir Al Muharrar Al Wajiz, ayat tersebut memerintahkan kepada umat muslim untuk tidak lemah serta bersedih, walaupun ia menderita beban yang berat dan kesakitan teramat pahit saat Perang Uhud, karenanya menang atau kalah di dalam sebuah pertarungan itu merupakan hal yang biasa serta ada dalam ketentuan Allah SWT. Jadi hendaknya dapat digunakan sebagai plajaran. Umat Muslim saat pertarungan memiliki mental yang sangat kuat hingga semangat yang membara sehingga bisa lebih unggul jika betul-betul beriman.²³

Selain itu terdapat Hadist Muslim tentang kepercayaan diri yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Radiyallahu'anhu yang artinya: "Melalui Abu Hurairah Radiyallahu anhu ia mengatakan: Rosulullah Sallallahu Alayhi Wasallam bersabda: "Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah, namun pada masing-masing (dari keduanya) ada kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan menjadi lemah. Jika kamu ditimpa sesuatu, jangan berkata seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu, tetapi katakanlah Allah telah menakdirkan, dan kehendak oleh Allah pasti dilakukan. Sebab kata 'seandainya' itu dapat membuka perbuatan setan." (HR. Muslim No. 2664 : Ahmad II/366).²⁴

Di dalam kitab riyadhusshalihin pada bab mujahadah menafsirkan bahwa Hadis tersebut menerangkan kepada muslim yang imannya kuat lebih bagus serta akan lebih dicintai daripada muslim lemah meskipun keduanya terdapat kebajikan baik itu muslim kuat ataupun muslim lemah beserta kelemahannya tetap terdapat kebajikan di dalamnya, karenanya muslim yang lemah

¹⁹ Deddy Mulyana (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya.

²⁰ Effendy Onong Uchjana (2003). *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

²¹ Peter Lauster (1978). *The Personality Test*. London: Pan Books.

²² QS. Ali Imran : 139.

²³ Kitab Tafsir Al Muharrar Al Wajiz.

²⁴ HR. Muslim, <https://umma.id/article/share/id/1002/298256>, diakses pada 22 Juni 2023.

lebih bagus dari seorang kafir yang kuat fisik ataupun jasadnya. Apa-apa yang berguna untuk kami hendaknya bersungguh sekaligus semangat meminta bantuan pada Allah SWT dan janganlah bersikap lemah. Adapula kalau sudah berusaha serta maksimal usahanya lalu terjadi suatu yang diluar dari harapan, jadi janganlah mengatakan “Andaikan saya melakukan ini pasti akan begini dan begini”, kemudian menyesalinya. Nabi SAW berkata “Jangan engkau berkata jika aku berbuat demikian, pasti tidak akan begini dan begitu”, dikarenakan kata berandai-andai dapat memberi akses setan yang memunculkan duka serta penyesalann teramat sangat dimana setan tersebut akan terus menerus menjadikan perasaan bersedih.²⁵

Dalam menganalisis, penulis menemukan tanda *self confidence* dalam film animasi *Encanto* yakni menunjukkan bahwa analisa semiotika model Roland Barthes mengupas makna yang tersembunyi dalam suatu teks seperti adegan ataupun dialog dengan memanfaatkan signifikasi 2 tahapan yakni melalui makna denotasi dan konotasi. Adapun makna tanda *self confidence* dalam film animasi *Encanto* yang penulis temukan sudah sesuai dengan konsep teori makna Wendell Johnson. Dalam film, makna dapat ditemukan melalui proses komunikasi yang terjalin pada setiap adegannya. Adanya teori ini membantu kita untuk meminimalisir jika terjadi kesalahan dalam memberikan makna pada suatu simbol/bahasa yang sama dimana ia bisa berakibat fatal pada perilaku dan sikap komunikasi.²⁶ Terkadang kita tidak sengaja mengartikan sesuatu yang orang lain pahami melalui perkataan/bahasa kita. Namun tidak jarang kitapun kurang mampu mengatakan dengan baik apa yang ingin kita maksudkan. Kesesuaian teori makna Wendell Johnson dengan penelitian ini yakni terdapat pada poin-poin yang dibahas. Dimana makna *self confidence* di dalam film menjelaskan bagaimana kata-kata yang digunakan dalam berkomunikasi hanyalah sebagai media atau alat yang mengantarkan makna tertentu, apalagi jika sebuah perkataan itu dihubungkan dalam konteks komunikasi maka banyak makna yang saling berbeda. Makna itu sendiri tidak bisa dilepaskan hubungannya dengan dunia nyata serta lingkungan eksternal yang terjadi pada seseorang di dalam hubungan sosial dan komunikasi.

SIMPULAN

Dari data yang sudah disajikan diatas mengenai pembahasan makna *self confidence* yang ada dalam film animasi *Encanto*, setelah dianalisis ternyata hasilnya sesuai dengan teori model proses makna Wendell Johnson. Dimana terdapat tujuh makna terdapat di dalam diri, dua makna merubah, tiga makna memerlukan acuan, satu menyingkat yang berlebihan bisa merubah makna, dua makna jumlahnya tak terbatas dan tiga makna di komunikasikan sebagian.

Selanjutnya penulis juga menemukan hasil dari analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna tanda *self confidence* yang terdapat dalam film animasi *Encanto*, yakni dengan signifikasi 2 tahapan yakni makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi yang terdapat dalam film animasi *Encanto* adalah mengenai kisah hidup Mirabel bersama keluarga Madrigal. Dari semua anggota keluarganya, hanya Mirabel yang tidak dikarunia keajaiban. Sehingga ia harus

²⁵ Riyadhushshalihin Bab Mujahadah, <https://umma.id/article/share/id/1002/298256>, diakses 22 Juni 2023.

²⁶ Ibrahim MS (2015). Makna Dalam Komunikasi, *Jurnal Dakwah Al-Hikmah*, no. 9, 2015.

menanggung beban dikucilkan dan tidak dianggap oleh keluarganya. Namun berkat kepercayaan dirinya, Mirabel mampu membuktikan bahwa meskipun tanpa keajaiban ia bisa menjadi bagian dari keluarga Madrigal yang hebat. Makna konotasi dan mitosnya terdapat dalam beberapa adegan film yang sudah dianalisis yakni bagaimana seseorang yang hidup tanpa kelebihan apapun justru mampu untuk membangun kepercayaan diri. Dengan begitu, penulis berargumen bahwa kini film menjadi media yang potensial untuk membentuk atau membangun keperibadian khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, QS. Ali Imran : 139, Terjemahan oleh Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, <https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html>
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ensiklopedia Dunia. Daftar Penghargaan Yang Diterima Encanto (Film)', [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_penghargaan_yang_diterima_oleh_Encanto_\(film\)#:~:text=](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_penghargaan_yang_diterima_oleh_Encanto_(film)#:~:text=,), diakses pada 8 Maret 2023
- Fajar Aji, 'Studi Estetika Film Nagabonar Jadi 2 Karya Deddy Mizwar', Tesis, 2013, <http://repository.isi-ska.ac.id/>
- Fancika, Azzahra, and Putri Kurniawan, 'Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa', *Jurnal Psikologi*, Vol.1 No.2 (2022), 63-66
- Film Animasi Encanto, <https://movies.disney.id/encanto>
- Hamid, Edy Suandi, and Y. Sri Susilo, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*', *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.12 No.1 (2015)
- Haryati, *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)*, 2021
- Hasan Basori, Muhamad, 'Representasi Sifat Manusia Dalam Karakter Animasi Studi Analisis Semiotika Dalam Film Animasi "the Angry Birds"', *MEDIAKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.04 No.02 (2021)
- 'HR. Muslim', <https://umma.id/article/share/id/1002/298256>, diakses pada 22 Juni 2023
- Ibrahim MS, 'Makna Dalam Komunikasi', *Jurnal Dakwah Al-Hikmah*, 9 no. (2015)
- IMDb. 'Encanto (2021)', <https://www.imdb.com/title/tt2953050>, diakses pada 8 Maret 2023
- Kitab Tafsir Al Muharrar Al Wajiz, karya Ibnu Athiyyah
- Lauster, Peter, *The Personality Test* (London: Pan Books, 1978)
- Muafiah, Andi Firdha, 'Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Sidang Skripsi Skripsi', Vol.8 No.5 (2019)
- Nabilah, Khansa, 'Sinopsis Encanto: Kisah Keluarga Ajaib Di Pegunungan Kolombia', <https://tirto.id/gl8V>, diakses pada 8 Maret 2023
- Normuliati, Sri, and Sopo Jarwo, 'Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Film Disney', Vol.2 No.1 (2016)
- Onong Uchjana, Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003)
- Orellia, Lisa, and Nanang Ganda Prawira, 'Representasi Komunikasi Interpersonal Terhadap Psychological Well-Being Seseorang Dalam Film Animasi "Soul"', *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, Vol.14 No.2 (2021),

- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17 No.33 (2019)
- Rismayanti, Rebekka, 'Pembentukan Konsep Diri Remaja Penonton Film Dilan 1990 Di Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.18 No.1 (2004)
- 'Riyadhushshalihin Bab Mujahadah', <https://umma.id/article/share/id/1002/298256>, diakses pada 22 Juni 2023
- Sahputra, D, and R Hayati, 'Kontribusi Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial', *Prosiding Seminar Nasional ...*, Vol.2 No.2 (2019)
- Sukasih Nur, "Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Film Naga Bonar Karya Asrul Sani", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2008
- Sholiha, Sholiha, and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, 'Hubungan Self Concept Dan Self Confidence', *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol.7 No.1 (2020)